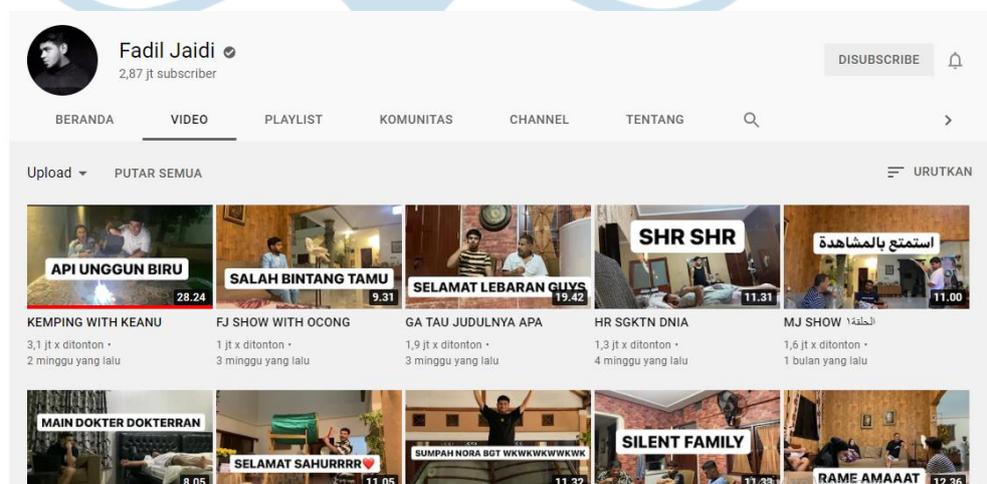


BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK & SUBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Channel* Youtube Fadil Jaidi

Berdasarkan deskripsi kanal Youtube milik Fadil Jaidi, kanal tersebut dibuat pada 4 Februari 2017 (Jaidi, 2021). Namun, Fadil belum pernah mengunggah konten dalam *channel* tersebut hingga tahun 2020 lalu. Melalui pengamatan peneliti pada kanal tersebut, Fadil mengunggah konten video pertamanya di tanggal 25 April 2020. Ia mulai mengunggah konten saat itu untuk mengabadikan momen bersama keluarganya selama bulan ramadhan di rumah saja. Awal kemunculannya dapat dikatakan intensitas dalam mengunggah konten video terbilang cukup jarang. Fadil biasanya hanya mengunggah 2 hingga 3 video dalam seminggu. *Channel* ini mulai mengunggah video secara aktif pada Mei 2020 hingga saat ini. Setidaknya dalam seminggu Fadil mengunggah 5 sampai 6 video.



Gambar 2.1

Tampilan kanal Youtube Fadil Jaidi
Sumber: youtube.com/fadiljaidi

Pada menu *Playlist* dari kanal Youtube Fadil, terlihat bahwa Fadil tidak menawarkan program yang beragam layaknya *channel* Youtube pada umumnya (Jaidi, 2021). Konten didominasi dengan tema *vlog-family* yang direkam sendiri oleh Fadil Jaidi menggunakan *smartphone* miliknya. Konten bertemakan *vlog-family* tersebut juga menyertakan ayah, ibu, dan saudaranya dalam video yang diunggahnya. Tema yang diangkat dalam video-video tersebut terbilang *random* karena mengikuti aktivitas sehari-hari Fadil dan keluarga di rumah. Melalui pengamatan peneliti, tidak sedikit konten yang dibuat Fadil dengan tujuan menjahili ayahnya dengan beberapa taktik lucu si Fadil seperti membangunkan sahur menggunakan panci, telponan alay dengan pacar dan pura-pura lupa ingatan. Terdapat pula beberapa konten video yang berkolaborasi atau melibatkan *public figure* lainnya seperti Keanu Angelo, Rossa, Ivan Gunawan, Chef Juna hingga Sandiaga Uno.

Berdasarkan pengamatan pada kanal Youtube Fadil Jaidi, Perkembangan jumlah *subscribers* dari *channel* Youtube Fadil Jaidi terbilang cukup pesat. Pasca 4 konten video terunggah sejak 25 April 2020, Fadil berhasil mendapatkan 100 ribu *subscribers*. Kemudian dalam kurun waktu 2 bulan, *channel* ini berhasil mengumpulkan 1 juta *subscribers* pada Juli 2020. Lalu berkembang menjadi 2,87 juta *subscribers* per Juni 2021 dan kemungkinan untuk terus bertambah sangatlah besar. *Viewers* dari *channel* Youtube Fadil Jaidi pada setiap konten video yang diunggah minimal rata-rata berjumlah 1 juta *viewers*.

Konten yang diunggah Fadil Jaidi juga menjadi konten favorit keluarga. Hal ini dilihat pada *instagram story* milik Fadil Jaidi yang membagikan kembali (*repost*) momen saat pengikutnya menonton konten Youtube miliknya bersama keluarga.

B. Profil Fadil Jaidi

Fadil Jaidi lahir di Jakarta, 17 Oktober 1994. Fadil lahir dari keluarga keturunan Arab. Fadil merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Kakaknya bernama Yislam Al-Jaidi yang berprofesi sebagai dokter dari salah satu rumah sakit di Jakarta. Sementara adiknya bernama Fadilla Putri Muhammad masih berkuliah sambil aktif menjadi *beauty influencer* yang membuat konten seputar *make-up* dan tips kecantikan.

Melalui kanal Youtube Ivan Gunawan, Fadil bercerita awal mula berkarir di umur 10 tahun. Fadil mengungkapkan dirinya sempat bermain sinetron dengan Tia Ivanka, Adi Firansyah, dan Ikmal Akbar yang merupakan pemain senior (Gunawan, 2021). Fadil sebagai aktor cilik juga sempat memainkan karakter anak alim dengan tokoh Yono dalam sinetron berjudul 'Tawakal' di tahun 2005 (Azasya, 2020). Setelah beranjak dewasa Fadil tidak lagi terlihat dalam layar TV sebagai pemain sinetron, melainkan memulai karir dalam dunia tarik suara. Beberapa *single* yang telah dirilis antara lain Pembenaran Cinta, Ku Jatuh Hati dan Ku Jatuh Cinta. (Azasya, 2020). Fadil juga sempat menjadi bintang tamu pada beberapa *talkshow* di televisi sekaligus mempromosikan *single* miliknya. Dalam pendidikan, Fadil merupakan lulusan dari London School of Public

Relations (LSPR) di tahun 2016 dengan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Fadil juga sempat meraih penghargaan sebagai *Student With Excellent Achievement* 2014. (Samsolese, 2016)

Sementara itu dalam dunia Youtube, Fadil sudah mulai sejak tahun 2015 bersama 3 sahabat lainnya yaitu Clarissa Putri, Sandra Lubis dan Krisna Pratiwi. Mereka menamai diri sebagai Samsolese yang kemudian aktif membuat konten Youtube dengan kanal bernama Samsolese ID (Entertainment, 2021). Kanal Youtube tersebut menyuguhkan konten yang bervariasi dan menghibur seperti situasi komedi, *challenge* dan *vlog*. Kebersamaan mereka sebagai Samsolese masih aktif hingga sekarang, namun intensitas dalam mengunggah konten Youtube sudah terbilang jarang.

Semenjak terkenal melalui Samsolese, Fadil Jaidi juga dikenal sebagai *influencer* atau selebriti Instagram (*selebgram*). Begitu pula dengan anggota Samsolese lainnya. Hingga kini, Fadil telah memiliki 3,8 juta pengikut di Instagram dan masih aktif membuat konten serta membuka jasa *endorsement* dari berbagai produk *online shop* dan *brand*. Tidak hanya melalui Instagram, melainkan TikTok juga menjadi media sosial aktif dari Fadil Jaidi dengan 4,2 juta *followers*. Selain itu, Fadil kini menantang diri dengan berkarir sebagai pebisnis kuliner. Fadil bermula membuka *franchise* Street Boba milik Jovi Adhiguna bersama PT Nikmat Group di tahun 2020 (Hadiansyah, 2021). Setelah itu, Fadil bekerja sama

kembali dengan PT Nikmat Group untuk meluncurkan Traffic Bun, *outlet* hamburger di kawasan Jakarta pada Maret 2021 lalu (Hadiansyah, 2021)

TABEL 2.1
Biodata Diri Fadil Jaidi

	<p>Nama: Fadil Jaidi Tempat, Tanggal Lahir: 17 Oktober 1994 Usia : 27 Tahun Agama : Islam Kewarganegaraan : Indonesia Pekerjaan : Influencer, Youtuber Pendidikan : Sarjana Ilmu Komunikasi, LSPR University Orang Tua : Muhammad Al-Jaidi (56) & Wardah Ganis (53) Saudara : Yislam Al-Jaidi & Fadilla Putri Muhammad</p>
--	--

Sumber:
[instagram.com/fadiljaidi](https://www.instagram.com/fadiljaidi)

Sumber: [youtube.com/fadiljaidi](https://www.youtube.com/fadiljaidi)

C. Problematika Hubungan Orang Tua & Anak

Komunikasi adalah salah satu pilar yang penting dalam membangun sebuah hubungan antar anggota keluarga, tidak terkecuali antara orang tua dengan anak. Komunikasi yang terjalin di dalamnya tergantung pada nilai-nilai yang dipegang oleh setiap individu tersebut yang merupakan bagian dalam sebuah masyarakat. Perubahan zaman dapat dikatakan sejalan lurus dengan perubahan nilai-nilai yang berlaku di

masyarakat. Hal ini tentunya juga akan berpengaruh pada bagaimana komunikasi yang terjalin antar individu.

Nilai-nilai yang dipegang bahkan dipercayai oleh orang tua bisa saja tidak relevan lagi dengan nilai-nilai yang dipegang oleh sang anak di masa sekarang. Orang tua dan anak adalah representasi antar generasi yang mana terdapat gap / perbedaan akan nilai-nilai yang dipercaya (Kinanti & Rakhmad, 2019, h.115). Gap ini kemudian menjadi sebuah tantangan bagi orang tua dalam membangun hubungan yang baik dengan anak dalam keluarga. Posisi inilah yang juga membawa komunikasi memiliki peran yang penting sebagai jembatan diantara gap tersebut. Apabila tidak terdapat komunikasi yang efektif di tengah perbedaan pola pikir tersebut, maka akan melahirkan kesalahpahaman serta perselisihan antara orang tua dan anak.

Dengan kata lain, pola pikir serta nilai-nilai yang dibawa dapat dilihat menurut karakteristik sebuah generasi. Menurut (Kinanti & Rakhmad, 2019, h.118) generasi adalah sekumpulan orang yang lahir dalam periode yang sama dengan turut serta membawa budaya dan sejarah masa itu serta relatif sama dalam hal struktur kesadaran. Karakteristik sebuah generasi menentukan bagaimana mereka akan bertindak, berinteraksi dan membangun sebuah hubungan sosial. Dalam konteks keluarga, bagaimana mereka membangun komunikasi dalam hubungan yang lintas generasi sebagai orang tua dan anak. Kecenderungan dalam perbedaan kepribadian orang tua pada setiap generasi akan berpengaruh

pada pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak (Susanto & Sulaiman, 2019, h.549).

Menurut Oblinger & Oblinger (dalam Susanto & Sulaiman, 2019, h. 539) menjelaskan adanya tiga generasi yang lebih tua dari generasi di zaman sekarang. Generasi tersebut adalah Generasi Baby Boomers (1947-1964), Generasi X (1965-1980) dan Generasi Y (Milenial) (1981-1994). Sebuah penelitian dilakukan oleh (Susanto & Sulaiman, 2019) untuk memahami kepribadian orang tua lintas generasi serta pengaruhnya pada pola pengasuhan mereka terhadap anak. Hasilnya menemukan bahwa orang tua dalam Generasi Baby Boomers dan Generasi X cenderung memiliki sikap yang mudah percaya, bersepakat, bekerja sama dan memiliki moralitas yang baik (Susanto & Sulaiman, 2019, h.546). Mereka juga menunjukkan karakteristik yang teratur, teliti dan bekerja keras dalam bertindak. Michalis (2005) dalam (Susanto & Sulaiman, 2019, h.549) menemukan bahwa orang tua dengan kepribadian yang ditunjukkan oleh Generasi Baby Boomers dan Generasi X di atas akan memberlakukan pola pengasuhan yang hangat, cenderung dengan hati lembut, ramah pada anak, bertoleransi tinggi meskipun terdapat tuntutan dengan rasional yang jelas serta menghargai kedisiplinan anak. Sementara untuk orang tua yang berada dalam Generasi Y ditemukan bahwa akan menerapkan pola pengasuhan dengan hangat juga namun cenderung mengontrol perilaku anak serta memberikan dukungan otonomi (Susanto & Sulaiman, 2019, h. 549).

Anak zaman sekarang dapat tergolong dalam beberapa generasi seperti Generasi Y (Milenial) (1981-1994), Generasi Z (1995-2010) dan Generasi Alpha (2011-sekarang) (Sagita, 2018). Ciri utama dan menjadi kesamaan dari ketiga generasi tersebut adalah perkembangan teknologi yang mendorong mereka untuk memperoleh hidup yang mudah, nyaman dan cepat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan (Kinanti & Rakhmad, 2019, h.116). Derasnya arus informasi dan kemampuan dalam mengandalkan perangkat teknologi berdampak dalam perilaku dan pola pikir Generasi Y dan Generasi Z. (Zalfa, 2019, h.297). Kedua generasi ini sangat matang dalam hal percaya diri dan harga diri, melek akan *trending* serta mudah beradaptasi dengan teknologi. Kedua generasi tersebut melihat diri sendiri sebagai orang yang berintelektual, anggota dari global, terbuka atas keberagaman populasi serta memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan (Zalfa, 2019, h.296).

D. Hubungan Orang Tua dan Anak dalam *Channel* Youtube Fadil Jaidi

Kanal Youtube milik Fadil Jaidi memang tidak bervariasi dari segi tema konten. Fadil Jaidi lebih menyuguhkan konten-konten yang memperlihatkan bagaimana dirinya berinteraksi dengan orang tua dan saudaranya di rumah. Melalui obrolan Fadil bersama Nagita Slavina dalam kanal Youtube Rans Entertainment, Fadil bercerita awal mula perkontenan dirinya bersama ayah melalui *Instagram Story* di tahun 2016. Ia bercerita bahwa melalui Instagram tersebut, ia selalu bercanda dengan ayahnya lalu

diunggah ke Instagram (Entertainment, 2021). Kemudian dari situlah, Fadil mengungkapkan bahwa ada salah satu *followers* Instagram yang mendorongnya untuk mengunggah konten tersebut di TikTok juga.

“upload ah di tikok, *gue* upload tuh di Tiktok video instastory *gue*. jadi dia komenin instastory *gue*. *gue* upload di Tiktok, udah *gue* tinggal *gue* makan. itu *gue* makan *gue* tinggal satu jam video gua di Tiktok yang nonton satu juta. *Gue* langsung mikir ‘hah’ oh lagi ya udah. besokannya *gue* coba lagi, *gue* upload video yang udah pernah *gue* update di instastory *gue*, yang nonton segitu lagi.” (penjelasan Fadil dalam video Youtube Rans Entertainment yang diunggah tanggal 14 Maret 2021)

TikTok dapat dikatakan menjadi titik awal yang baru bagi Fadil untuk meroket di media sosial. Melihat antusias pengguna TikTok dan permintaan untuk menambah jumlah video lucu keluarganya, maka Fadil mengunggah video berupa *vlog* ke kanal Youtube pribadinya. Jumlah konten Youtube Fadil Jaidi sudah mencapai 88 video per 23 Juni 2021 dan memungkinkan akan terus bertambah mengingat intensitas Fadil dalam mengunggah konten cukup baik. Dengan banyaknya konten video dalam kanal Youtube Fadil, maka peneliti memilih tiga video yang akan di resepsi terkait hubungan orang tua dan anak. Ketiga video tersebut dilihat dari jumlah *viewers* dan *likes* yang cukup tinggi serta menyertakan kedua orang tuanya dalam konten yang diunggah.

TABEL 2.2
Konten Youtube yang digunakan dalam Penelitian

Konten	Waktu Unggahan	Viewers	Likes & Comments
My Family My Adventure	23 Mei 2020	6,7 juta	272 ribu likes & 7,8 ribu komentar

(durasi 18:52)			
Izin Tinggal Sendiri (durasi 10:27)	11 Juni 2020	4,3 juta	234 ribu likes & 12 ribu komentar
BYEEEE (durasi 12:36)	15 April 2021	2,5 juta	187 ribu likes & 11 ribu komentar

Sumber: youtube.com/fadiljaidi

Konten pertama yang digunakan dalam penelitian ini berjudul My Family My Adventure diunggah pada 23 Mei 2020. Konten ini merupakan *vlog* yang direkam Fadil Jaidi ketika bulan puasa bertepatan dengan hari terakhir sahur dan berbuka puasa di tahun 2020. Dalam *vlog* tersebut, Fadil memperlihatkan bagaimana keseruan dirinya makan bersama keluarga di meja makan saat sahur. Bahkan Fadil mengekspresikan dirinya dengan menyanyikan penggalan lirik dari lagu Harta Berharga dipopulerkan oleh Bunga Citra Lestari, yang berbunyi *“harta yang paling berharga adalah keluarga, lukisan yang paling bermakna adalah keluarga”*. Tidak berhenti disitu, Fadil juga menjahili adiknya yang sedang makan dengan menempelkan piring panas ke tangan adiknya, lalu dimarahi oleh Pak Muh. Fadil juga mengungkapkan bahwa dirinya adalah pemecah suasana dalam keluarga dengan berkata *“nih ya adil kasih tau ke papa ya, antara kita berdua nih, ini antara father and son. Keluarga ini kalo gak ada adil nih gak berwarna, gelap, semua kaku.”* Video berlanjut saat siang hari dimana Fadil diminta Ibunya untuk mengantarkan *bed cover* ke tempat *laundry*. Kemudian Fadil meminta Pak Muh mengantarnya dan dibonceng menggunakan sepeda motor. *Vlog* diakhiri dengan ucapan idul fitri dari

kedua orang tua Fadil. Konten ini mendapat 7,8 ribu komentar, salah satunya oleh akun Linda Oktia dengan komentar *“masya allah keluarganya kompak amat, nggak ada batasan bikin iri.”*



Gambar 2.2

Tampilan konten berjudul My Family My Adventure

Sumber: youtube.com/fadiljaidi

Konten lainnya berjudul *“Izin Tinggal Sendiri”* yang diunggah pada 11 Juni 2020 bercerita tentang Fadil yang ingin berpura-pura meninggalkan rumah dengan alasan ingin tinggal sendiri dan belajar mandiri. Bahkan Fadil menyiapkan satu koper untuk meyakinkan orang tuanya. Aksi Fadil tersebut sontak mendapatkan respon yang mengejutkan dari orang tuanya. Tanggapan Pak Muh terlihat kesal dengan berkata *“tinggal sendiri gimana sih fadil, kok dadakan gini, gak ngomong apa-apa, tiba-tiba bawa koper terus mau ke apartemen. Kenapa dadakan begini. Adil ada-ada aja ya.”* Sementara respon dari Ibunya berkata *“hah, apa-apaan. enggak enggak. jangan macam-macam deh dil.”* sembari menyeret kembali koper yang dibawa Fadil. Ibunya tidak mengizinkan dengan mengatakan bahwa anaknya hanya tiga, sehingga tidak boleh pergi dari rumah. Tidak berhenti disitu, Pak Muh juga sempat menanyakan kejelasan yang diinginkan Fadil dengan volume suara yang lebih pelan dengan mengatakan *“ada apa sih dil, yang ingin Fadil begini apa?”*

Kenapa mau tiba-tiba ke apartemen, mau pindah hidup sendiri ada apa?”

Aksi Fadil tersebut diakhiri dengan pengakuannya yang hanya bercanda kemudian memeluk Pak Muh dan Ibunya sembari mengatakan *“masa adil ninggalin rumah ini, ntar pada sedih.”* Ibu Fadil pun terlihat terharu dan lega karena Fadil tidak benar-benar meninggalkan rumah. Konten ini mendapatkan 12 ribu komentar, salah satunya oleh akun Yerisca 1468 dengan komentar *“gue lebih iri lihat keuwuan bang Fadil sama ortunya, daripada liat orang-orang alay lagi pacaran di TikTok.”*



Gambar 2.3

Tampilan konten yang berjudul Izin Tinggal Sendiri

Sumber: youtube.com/fadiljaidi

Konten ketiga yang berjudul BYEEE berisi tentang kebersamaan Fadil dan keluarga di malam sebelum kakaknya (Yislam) meninggalkan rumah. Di awal *vlog*, Fadil bercerita bahwa kakaknya akan mulai tinggal sendiri lantaran lokasi rumah sakit tempatnya bekerja cukup jauh dengan rumah di Bekasi, sehingga tidak memungkinkan untuk pulang pergi dari rumah sakit ke rumah setiap harinya. Pada *vlog* tersebut, Fadil memperlihatkan kebersamaan dirinya dan keluarga berkumpul di ruang tengah sembari bercanda gurau. Dalam momen tersebut, Fadil dan keluarganya juga bercanda seputar pendidikan S2 yang diinginkan Fadil di luar negeri namun tidak diberi izin oleh orang tuanya. *Vlog* berlanjut

dengan nasihat dan perhatian yang diberikan Pak Muh kepada Yislam untuk menjaga diri serta memperhatikan waktu, kesehatan, hingga sholat ketika tinggal sendiri. Kata Pak Muh dalam video tersebut *“intinya hati-hati kalau disana capek ya istirahat. Jangan ini ya kerja terus. Tidur cukup, pulang jangan begadang lagi langsung tidur aja.”* Momen yang diabadikan Fadil sebagai vlog itu memperlihatkan bagaimana sikap orang tua Fadil yang mencoba melepaskan salah satu anaknya untuk tinggal sendiri demi pekerjaan. Momen kebersamaan itu diakhiri dengan doa bersama. Video berlanjut keesokan paginya yang merekam Yislam sedang berpamitan dengan orang tua sebelum pergi. Konten ini mendapatkan 11 ribu komentar, salah satunya oleh akun Aira Seac yang berkomentar *“adil ya allah gue berasa anggota keluarga lu dil. segala pake diajak rapat begini. sweet bener.”*



Gambar 2.4

Tampilan konten yang berjudul BYEEEE

Sumber: [youtube.com/fadiljaidi](https://www.youtube.com/fadiljaidi)

E. Subjek Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjabarkan profil dan latar belakang dari subjek penelitian yang menjadi sumber data utama untuk melihat pemaknaan khalayak terhadap hubungan orang tua dan anak dalam konten Youtube Fadil Jaidi. Peneliti sebelumnya telah menyebarkan formulir informan yang mana dapat diisi bila memenuhi syarat yang telah dipaparkan pula

dalam Google Formulir. Formulir tersebut disebarakan melalui media sosial seperti Instagram, Line *Group*, Whatsapp *Group* dan kolom komentar kanal Youtube Fadil Jaidi terhitung sejak 17 Juni 2021 - 28 Juni 2021. Formulir tersebut berhasil diisi oleh 80 responden. Selanjutnya peneliti telah memilih beberapa informan sebagai *key informan* dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan usia, asal daerah, latar belakang pendidikan serta jawaban yang diberikan pada formulir yang cukup memberikan deskripsi tentang pengetahuannya mengenai hubungan orang tua dan anak. Berikut profil para *key informan* tersebut:

1. Hasmi Zawati Nur Azizah (23 Tahun)

Hasmi adalah perempuan asal Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Hasmi seorang mahasiswa Strata 1 Psikologi Universitas Semarang yang saat ini sedang sibuk mengerjakan tugas akhir. Hasmi adalah anak pertama dari dua bersaudara dimana kedua orang tuanya hanya bekerja sebagai pekebun dan tamatan Sekolah Menengah Pertama. Demi mendapatkan pendidikan dan pengalaman yang lebih baik, ia akhirnya memutuskan untuk merantau dan berkuliah di Semarang. Ia telah mengetahui Fadil Jaidi sejak tahun 2019 melalui Tiktok kemudian mengikutinya di Youtube. Bahkan, Hasmi juga sempat mengikuti bagaimana karya Fadil bersama ketiga sahabat lainnya yang bernama Samsolase. Menurutnya, Fadil adalah inspirasi bagi anak muda lainnya untuk meraih kesuksesan di masa muda.

2. Christy Sesa (28 Tahun)

Christy Sesa atau yang disapa dengan Christy adalah perempuan kelahiran Ambon tahun 1993. Ia adalah seorang Sarjana Psikologi lulusan Universitas Maranatha dan baru saja menyelesaikan sidang akhirnya untuk program studi Magister Profesi Psikologi pada awal Juli 2021 di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Christy merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan ayah yang asli dari Ambon dan ibu berdarah Toraja-Makassar. Kedua orang tua Christy memiliki rekam jejak karir yang terbilang baik. Ayahnya adalah pensiunan BKKBN Provinsi Maluku sementara ibu masih aktif bekerja sebagai pegawai BUMN, PT Telkom Indonesia. Kini, ayahnya berusia 60 tahun sementara ibunya berusia 58 tahun. Christy telah mengetahui Fadil Jaidi sejak 2019 lalu melalui Instagram. Saat itu dirinya penasaran akan nama Fadil setelah melihat cukup banyak *influencer* atau Selebriti Instagram (Selebgram) yang *mention* Fadil Jaidi. Setelah mengikuti Instagram Fadil, Christy lalu mulai menonton konten di kanal Youtube milik Fadil. Menurutnya, Fadil Jaidi adalah seorang yang ekstrovert ekstrim karena terlihat suka bergaul, memiliki banyak teman, serta memiliki sikap yang ceriwis.

3. Sharon Wersemetawar (23 Tahun)

Sharon adalah salah satu mahasiswa perantau di Yogyakarta. Ia lahir dan besar di Sarmi, Papua. Sejak 2017, ia memilih untuk

merantau ke Yogyakarta dan berkuliah di program studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sharon adalah anak pertama dari tujuh bersaudara. Ia berasal dari keluarga yang terpendang di tempat asalnya karena Wersemetawar adalah salah satu marga (*family name*) terbesar dan terpenting di Sarmi. Ayahnya adalah seorang pegawai negeri sipil di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah di Kabupaten Sarmi sementara ibunya adalah pegawai Dinas Kesehatan di lingkungan Kabupaten Sarmi. Kedua orang tua Sharon lahir di tahun 1971 dan kini telah berusia 50 tahun. Keunikan Fadil Jaidi membuat Sharon tertarik untuk terus mengikuti keseharian Fadil melalui media sosial. Sebelumnya, ia telah mengikuti Fadil Jaidi melalui Instagram sejak 2020 kemudian berlanjut ke Youtube setelah tahu Fadil memiliki kanal Youtube sendiri.

4. Fakhri Ahmad Firdausi (20 Tahun)

Fakhri Ahmad Firdausi atau akrab disapa Fakhri seorang laki-laki kelahiran tahun 2001 asal Bengkulu. Ia adalah mahasiswa Administrasi Negara dari Universitas Andalas di Padang, Sumatera Barat. Selain aktif berkuliah, Fakhri juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa dan AIESEC yang mana dirinya sering dilibatkan dalam *event* dan *project* dari kedua organisasi tersebut. Fakhri memiliki keluarga dengan latar belakang dari lingkungan pendidikan. Ayahnya yang berasal dari

Padang adalah seorang guru di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Bengkulu. Sementara ibunya yang berasal dari Yogyakarta adalah seorang dosen di salah satu institut agama islam negeri di daerah Bengkulu. Ia adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Kini ayahnya berusia 56 tahun, sementara ibunya berusia 59 tahun. Menurut Fakhri, konten Fadil sangat berbeda dari *content creator* lainnya. Salah satu faktornya adalah keharmonisan keluarga yang dilihatnya dalam konten Fadil Jaidi.

5. Debi Fani Pratama (21 Tahun)

Akrab disapa Debi adalah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta. Selain sedang fokus untuk menyelesaikan skripsi, dirinya juga mengambil kesempatan untuk magang. Laki-laki kelahiran tahun 2000 ini berasal dari Lampung. Ia telah merantau ke Yogyakarta sejak awal berkuliah di tahun 2018. Debi memiliki hobi berolahraga seperti *gym* dan *muay thai*. Meskipun lahir dan besar di Lampung, namun Debi adalah keturunan suku Jawa dimana ayah dan ibunya adalah orang Jawa yang bertransmigrasi ke Lampung. Ayahnya hanyalah tamatan SMP, sementara ibunya tamatan SMA. Kedua orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta yang membuka usaha dan berjualan di pasar. Ayah Debi kini berusia 51 tahun dan ibunya berusia 53 tahun. Debi adalah anak bungsu dari dua bersaudara. Awal mula Debi mengetahui Fadil sejak bulan puasa 2021 yang secara tidak

sengaja menemukan video lucu Fadil bersama Pak Muh melalui akun instagram receh. Sejak saat itu, ia tertarik untuk melihat kedekatan antara anak laki-laki dengan seorang ayah.



TABEL 2.3
Ragam Latar Belakang Informan

Latar Belakang	Informan				
	Hasmi Zawati	Christy Sesa	Sharon Wersemetawar	Fakhri Ahmad	Debi Fani
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki	Laki-Laki
Usia	23 Tahun	28 Tahun	23 Tahun	20 Tahun	21 Tahun
Agama	Islam	Kristen	Kristen	Islam	Islam
Status dalam Keluarga	Anak ke-1 dari 2 bersaudara	Anak ke-2 dari 2 bersaudara	Anak ke-1 dari 7 bersaudara	Anak bungsu dari 4 bersaudara	Anak bungsu dari 2 bersaudara
Pendidikan	Mahasiswa S1 Psikologi, Universitas Semarang	Sarjana Psikologi, Mahasiswa Magister Profesi Psikologi, Univ. Mercu Buana Yogyakarta	Mahasiswa S1 Sistem Informasi, Univ. Atma Jaya Yogyakarta	Mahasiswa S1 Administrasi Negara, Univ. Andalas	Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi, Amikom Yogyakarta
Asal Daerah / Domisili	Lubuklinggau, Sumatera Selatan	Ambon, Maluku	Sarmi, Papua	Bengkulu	Lampung
Keturunan (suku)	Lubuklinggau	Suku Ambon-Toraja	Suku Sobey, Papua	Suku Padang-Jawa	Suku Jawa
Awal Mula Tahu Fadil Jaidi	Secara random muncul di beranda Youtube,	Bermula dari Instagram. Selebgram lain <i>mention</i> Fadil	Bermula dari Instagram	Rekomendasi teman	Bermula dari Instagram. Ada konten

	salah satu konten Fadil	dalam <i>Instagram Story</i>			Fadil yang viral
Lamanya Mengikuti Fadil Jaidi	Sejak 2019 (2 tahun)	Sejak 2019 (2 tahun)	Sejak 2020 (1 tahun)	Sejak 2020 (1 tahun)	Sejak April 2021 (4 bulan)
Komunikasi Dominan dengan Orang Tua	Lebih sering berkomunikasi dengan Ayah	Lebih sering berkomunikasi dengan Ayah	Lebih sering berkomunikasi dengan Ayah	Lebih sering berkomunikasi dengan Ibu	Lebih sering berkomunikasi dengan Ibu

Sumber: Data Pribadi

